

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan cita-cita semua bangsa dan negara di dunia, seperti terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur, yang tercantum dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan Pancasila. Oleh karena itu, upaya mewujudkan kesejahteraan termasuk hakikat dari pembangunan nasional, yang diharapkan mampu menuju pada keselarasan, keserasian, keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Negara sebagai fasilitator pembangunan, pertumbuhan, pengembangan usaha masyarakat, agar kebutuhan hidup masyarakat terpenuhi dan masyarakat mendapatkan kesejahteraan yang layak.¹Faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi bisa di lihat pada peraturan pemerintah dalam kebijakan-kebijakan pemerintah serta strategi pemerintah dalam mengatur pertumbuhan ekonomi.²

Kebijakan pemerintah seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial yaitu *“Setiap warganegara berhak atas taraf kesejahteraan sosial yang sebaik baiknya dan berkewajiban untuk sebanyak mungkin ikut serta dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial”*. Pasal 2 ayat 1 menjelaskan *“Kesejahteraan Sosial” ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir bathin, yang memungkinkan bagi setiap warganegara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaikbaiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak azasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.*³

Pasal 100 Undang-undang Ketenagakerjaan dijelaskan bahwa yang dimaksudkan dengan fasilitas kesejahteraan, antara lain pelayanan

¹ Niswatun Hasanah. “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik,” *Qie Ma (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)* 5:1 (Februari 2019): 15.

²Ahmad Ma’ruf, Latri Wihastuti, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya,” *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 9:1 (April 2008): 1-2.

³ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.

*keluarga berencana, tempat penitipan anak, perumahan pekerja/buruh, fasilitas beribadah, fasilitas olah raga, fasilitas kantin, fasilitas kesehatan, fasilitas rekreasi.*⁴

Menurut Akhmadi dalam jurnal Asyari, kemiskinan adalah keadaan yang umum dipakai untuk menggambarkan serba kekurangan, bisa diartikan kemiskinan itu sebagai kesenjangan pendapatan di bandingkan kebutuhan.⁵ Upaya mengatasi kemiskinan dan pengangguran bukanlah hal yang biasa, namun ini adalah hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara. Jika di lihat berdasarkan data BPS, ketika krisis ekonomi melanda Indonesia di pertengahan tahun 1997, ini menyebabkan bertambahnya tingkat kemiskinan. Sampai akhir tahun 1998 jumlah penduduk miskin di persentasikan sekitar 24, 23 % dari jumlah penduduk Indonesia pada saat itu di bandingkan dengan tahun 1996 sekitar 17, 47 %⁶.

Berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin pada bulan September 2020 mengalami kenaikan, dengan persentase penduduk miskin pada bulan September 2020 sebesar 10,19 %, meningkat 0,41 % dibandingkan dengan bulan Maret 2020 yaitu 9.78%. Jika di bandingkan dengan 2019 penduduk miskin meningkat 0, 97 % pada bulan September 2019 yaitu 9.22%. Oleh karenanya, masalah kemiskinan perlu diatasi oleh semua pihak.⁷ Masalah kemiskinan bisa di atasi dengan adanya kegiatan usaha seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki potensi sebagai kegiatan usaha yang membantu kehidupan masyarakat.

UMKM merupakan salah satu sektor kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM ada pasal yang membahas mengenai peran UMKM, bahwasannya UMKM diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM Bab 1 Pasal 1 poin 8 menjelaskan, *pemberdayaan dilakukan oleh semua kalangan baik itu dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan dilakukan*

⁴ Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

⁵ Asyari. "Model Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Miskin (Sebuah Literatur Review)," *Islam Realitas: Journal Of Islamic & Social Studies* 2:2 (Desember 2016): 160.

⁶ Badan Pusat Statistik (BPS), Diakses di www.bps.go.id

⁷ Badan Pusat Statistik (BPS), Diakses Di www.bps.go.id

*oleh masyarakat secara sinergis terhadap perkembangan usaha dan masyarakat luas.*⁸

Jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 99,9 % dari keseluruhan total unit usaha yang beroperasi di Indonesia. Pada saat krisis ekonomi 1997-1998 jumlah tenaga kerja di UMKM awalnya mencapai 65,60 juta menjadi 64,31 juta yang artinya selama satu tahun krisis itu mengalami penurunan sebanyak 1,96% pada jumlah tenaga kerja di Indonesia. Sedangkan penduduk yang bekerja pada Agustus tahun 2020 sebanyak 128,45 juta orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan Agustus tahun 2019 yang besarnya 128,76 juta orang.⁹ Artinya UMKM di Indonesia ikut terkena imbas krisis ekonomi, namun UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar.

Menurut Komite Penanganan Covid-19 Pemulihan Ekonomi Nasional, UMKM menjadi kunci pertumbuhan ekonomi Indonesia, lebih dari 60% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) berasal dari UMKM dan 90% tenaga kerja yang diserap UMKM, sehingga UMKM berpengaruh terhadap ekonomi nasional. Ada beberapa strategi pemerintah dalam meningkatkan kemampuan UMKM seperti memberikan kemudahan perizinan usaha, pengembangan kemitraan strategis UMKM kepada perusahaan besar, perluasan pasar dan ruang partisipasi UMKM kepada proyek infrastruktur publik. Strategi ini sebagai upaya antisipasi pemerintah terhadap dampak covid-19 bagi seluruh UMKM di Indonesia.¹⁰

Penduduk usia kerja adalah masyarakat yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Indonesia mengalami kenaikan pada Agustus 2019 sekitar 201,19 juta orang menjadi pada Agustus 2020 sekitar 203,97 juta orang. Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia menjadi tren bagi meningkatnya penduduk usia kerja. Sebagian besar penduduk usia kerja, yaitu 138,22 juta orang atau 67,77% merupakan angkatan kerja yang terdiri dari 128,45 juta penduduk bekerja dan 9,77 juta orang pengangguran.¹¹

Tahun 2020 perkotaan dengan pendesaan mengalami peningkatan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pendesaan terdapat TPT sekitar 4,71% pada

⁸ Undang Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

⁹ Badan Pusat Statistik (BPS), Diakses Di www.bps.go.id

¹⁰ www.covid19.go.id

¹¹ Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020, diakses di www.bps.go.id

tahun 2020 meningkat jika di bandingkan 2019 sekitar 3,92%. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perkotaan sekitar 8,98% pada tahun 2020 meningkat jika di bandingkan dengan 2019 sekitar 6,29%, artinya bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2020 meningkat.¹²

Covid-19 berdampak juga pada 365 pelaku usaha yang mengalami penurunan omzet. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Cirebon mengatakan bahwa penurunan omzet para pelaku usaha sebesar 80 sampai 100 persen bahkan ada beberapa yang berhenti usahanya.¹³ Selain Penurunan omzet, perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami perubahan operasional perusahaannya. Jika di persentasekan, perusahaan yang berhenti diperkirakan 8,76 %. Sedangkan yang beroperasi memakai penerapan pencegahan penularan covid-19. Namun perusahaan yang beroperasi mau tidak mau melakukan pengurangan kapasitas seperti jam kerja, mesin, alat-alat, dan tenaga kerja, diperkirakan sebesar 24, 31 %. Perusahaan yang masih beroperasi seperti biasa sebesar 58, 95 %, bahkan ada yang masih beroperasi dan melebihi batas seperti biasanya sebesar 0,49 %. Dilihat dari data tersebut bahwa perusahaan di Indonesia yang membatasi kapasitas hampir 1/4 dari keseluruhan perusahaan.¹⁴

Kabupaten Cirebon salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang di prediksi akan menjadi wilayah tujuan investasi Jawa Barat dengan posisi yang strategis, serta perbatasan dengan Jawa Tengah yang menjadi daya tarik utama dalam pendapatan Jawa Barat.¹⁵ Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cirebon dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Pada tahun 2016 mencapai 5,63%. Dan pada tahun 2017 mengalami Penurunan dengan pertumbuhan 5,06% dan turun lagi 5,02% dan 4,68% tahun 2018 dan tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami kontraksi yang mencapai -1,08% yang diakibatkan pademik covid-19.¹⁶ Kabupaten Cirebon memiliki sektor-sektor unggulan yang berbasis sumber daya alam sehingga dapat membentuk perekonomian Kabupaten Cirebon. Sektor- sektor yang menjadi

¹² Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020, diakses di www.bps.go.id

¹³ Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Cirebon, diakses di <https://bandung.bisnis.com>

¹⁴ Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha, diakses di www.bps.go.id

¹⁵ Zumaeroh. "Pergeseran Struktur Ekonomi Daerah: Sebuah Analisa Ekonomi Di Kabupaten Cirebon," *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17 : 1 (Mei 2020): 102.

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon (BPS), diakses di <https://Cirebonkab.bps.go.id>

unggulan atau yang kontribusi sektor usaha terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 didominasi oleh sector Industri Pengolahan.¹⁷

Artinya sektor unggulan di Kabupaten Cirebon lima tahun terakhir di dominasi oleh lapangan usaha Industri yaitu mencapai 20,60%. Selanjutnya secara berturut turut dicapai oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 15,90%, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,53%, Konstruksi sebesar 10,92%, Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,32%, serta Jasa Pendidikan sebesar 6,18%. Melihat sektor-sektor unggulan ini, Kabupaten Cirebon perlu mengoptimalkan sektor-sektor ini agar mampu memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap perekonomian Kabupaten Cirebon.¹⁸

Walaupun sektor industri memberikan andil terbesar di Kabupaten Cirebon, namun sektor industri pada tahun 2020 mengalami penurunan kontribusi terhadap LPE Kabupaten Cirebon, jika di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya di akibatkan oleh Covid-19 yang berdampak meningkatkan tingkat pengangguran di Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 ini, peningkatan pengangguran yakni 11,52% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10,28%. Di sebabkan oleh bayak perusahaan di Kabupaten Cirebon yang mengurangi karyawan terutama di sektor industri pengolahan, Sektor Konstruksi dan Sektor Akomodasi dan Makan Minum.¹⁹

Desa Wanayasa Kecamatan Beber Cirebon, merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Cirebon dan juga memiliki potensi dalam mengembangkan UMKM, serta untuk membantu menurunkan masalah tingkat kemiskinan. Desa Wanayasa memiliki berbagai jenis UMKM, khususnya yang menjual produk kuliner tersebut seperti rumah makan palinggihan, rumah makan simpang tiga dan lain sebagainya. Usaha kuliner merupakan salah satu usaha yang bayak diminati masyarakat. Seperti rumah makan palinggihan di Desa Wanayasa Kecamatan Beber Cirebon yang

¹⁷ Badan Pusat Statistik (BPS), diakses di www.bps.go.id

¹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon (BPS), diakses di <https://Cirebonkab.bps.go.id>

¹⁹ Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Cirebon Menurut Lapangan Usaha 2016 – 2020, diakses di <https://Cirebonkab.bps.go.id>

tergolong ke dalam sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman.

Rumah makan Palinggihan merupakan salah satu rumah makan yang sangat populer dan berkembang cepat bagi masyarakat Kuningan dan Cirebon. Tempat ini di dianggap tempat yang strategis, semakin banyak jumlah pengendara yang melintas, kemungkinan untuk mendapatkan pangsa pasar makin besar. Rumah makan ini terkenal dengan kekhasan makanannya yaitu ayam goreng dengan sambal ditambah sayuran-sayuran yang sega, harganya pun cukup murah dan rasa enak, membuat pengunjung sangat menikmati makanan tersebut.²⁰

Rumah makan Palinggihan merupakan salah satu rumah makan yang tergolong dalam sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman, yang mana sektor ini di Kabupaten Cirebon masih rendah kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Cirebon sekitar 3,16% pada tahun 2020 menurun di bandingkan tahun 2019 sekitar 3,48%. sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman juga adalah sektor yang tingkat ke 10 kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Cirebon berdasarkan Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha pada tahun 2020 yang seharusnya masih bisa untuk membantu peningkatan prekonomian masyarakat.

Kategori sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sangat terdampak pandemi, dimana rata-rata upah buruh pada kategori ini turun -17,28%. Selanjutnya Real Estat turun -15,70%, sedangkan Transportasi dan Pergudangan turun sebesar -12,13%. Pada Industri Pengolahan yang merupakan sektor padat karya juga terdampak relatif signifikan dimana upah buruhnya turun -7,13%. Artinya bahwa kompensasi terhadap pekerja ini mengalami perubahan dan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sangat terdampak terhadap perubahan kompensasi.²¹

Rumah makan palinggihan perlu memperhatikan upah minimum Kabupaten/kota dalam memberi kompensasi kepada karyawan, dalam rangka ikut mensejahterakan karyawannya. Menurut studi Waisgrais dalam jurnal Rini Sulistiawati, menjelaskan bahwa kebijakan upah minimum menghasilkan pengaruh positif terhadap kesenjangan upah pada tenaga kerja,. Dalam jurnal yang sama juga

²⁰ www.dotgo.id

²¹ Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020, diakses di www.bps.go.id

Askenazy menjelaskan bahwa upah minimum memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi manusia, artinya bahwa upah atau gaji itu sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, karena kesejahteraan akan terwujud jika dalam perekonomian yang kompetitif.²²

Dalam Islam jual beli atau berbisnis salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, kebutuhan merupakan suatu konsep kepuasan dalam Islam dan ditentukan oleh konsep kemaslahatan. Konsep kebutuhan dalam Islam tidak terlepas dari kerangka *maqosid syariah* (tujuan syariah) nyaitu tercapainya kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntunan kehidupan, tuntunan untuk mencapainya kemaslahatan, kesejahteraan dan anjuran yang bernilai ibadah.²³ Pada ajaran Islam terdapat dua prinsip utama dalam kegiatan ekonomi, nyaitu *Pertama*, Islam melarang satu pihak mengeksploitasi pihak lain dengan alasan apapun. *Kedua*, Islam melarang satu pihak membedakan, membatasi, dan memisahkan dengan pihak lainnya.²⁴

Kesejahteraan menurut al-Ghazali dalam jurnal Didi Suardi adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan dilihat dari terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, sebelum tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Tencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²⁵

Berdasarkan pemaparan di atas mulai dari Jumlah penduduk miskin pada bulan 2020 mengalami kenaikan, jumlah penduduk yang bekerja di UMKM menurun pada tahun 2020, dampak covid 19 terhadap omzet pelaku usaha dan perubahan oprasional perusahaan, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cirebon dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan, sektor sektor unggulan di Kabupaten Cirebon mengalami penurunan kontribusinya terhadap LPE Kabupaten Cirebon dan

²² Rini Sulistiawati, "Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia." 8:3 (Oktober 2013): 198.

²³ Rahmawati. "Sistem Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kec. Malangke," *Jurnal Muamalah* 5 : 2 (Desember 2015): 112-113.

²⁴ Didi Suardi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6 : 2 (Februari 2021): 324.

²⁵ Didi Suardi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," 327.

Terhadap PDRB Kabupaten Cirebon Tahun 2017-2020 berdasarkan Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon yang berdampak meningkatkan tingkat pengangguran di Kabupaten Cirebon pada tahun 2020, Rumah makan Palinggihan merupakan tergolong dalam sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman, yang mana sektor ini di Kabupaten Cirebon masih rendah kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Cirebon, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sangat terdampak terhadap perubahan kompensasi, Rumah makan Palinggihan perlu memperhatikan Upah Minimum Kabupatek/Kota dalam memberi kompensasi kepada karyawan, dalam rangka mensejahterakan karyawannya. Maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang persoalan tersebut guna mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif tentang peran dan strategi rumah makan palinggihan Cirebon dalam mensejahterakan masyarakat, dan tinjauan UU. No. 20 Tahun 2008 mengenai peran dan strategi rumah makan palinggihan Cirebon dalam mensejahterakan masyarakat, tinjauan hukum Islam mengenai peran dan strategi rumah makan palinggihan Cirebon dalam mensejahterakan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah “Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif” yang dalam penelitian ini berkaitan dengan peran rumah makan palinggihan dalam mensejahterakan masyarakat sekitar.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pada kondisi objek yang alamiah, fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, serta pemikiran orang secara sendiri atau kelompok orang di masyarakat²⁶

²⁶ Muslimin Machmud, “Tuntunan Penelitian Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah”, (Malang: Penerbit Selaras, 2016), 51.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan jelas serta terarah, peneliti akan membatasi penelitiannya dalam beberapa hal diantaranya yaitu:

- a. Variabel yang diteliti adalah peran dan strategi rumah makan palinggihan Cirebon dalam mensejahterakan masyarakat perspektif Undang Undang. No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Hukum Islam.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian hanya pada satu tempat yaitu rumah makan palinggihan dengan narasumber pemilik rumah makan palinggihan tersebut dan beberapa karyawannya serta masyarakat sekitar.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Peran dan Strategi Rumah Makan Palinggihan Cirebon dalam Mensejahterakan Masyarakat Sekitar?
- b. Bagaimana Tinjauan UU. No. 20 Tahun 2008 Mengenai Peran dan Strategi Rumah Makan Palinggihan Cirebon dalam Mensejahterakan Masyarakat Sekitar?
- c. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Mengenai Peran dan Strategi Rumah Makan Palinggihan Cirebon dalam Mensejahterakan Masyarakat Sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis Peran dan Strategi Rumah Makan Palinggihan Cirebon Bagi Kesejahteraan Masyarakat Sekitar?
2. Mengetahui dan menganalisis Tinjauan UU. No. 20 Tahun 2008 dan Hukum Islam Mengenai Peran dan Strategi Rumah Makan Palinggihan Cirebon dalam Mensejahterakan Masyarakat?
3. Mengetahui dan menganalisis Tinjauan Hukum Islam Mengenai Peran dan Strategi Rumah Makan Palinggihan Cirebon dalam Mensejahterakan Masyarakat?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan memberi pemahaman kepada akademisi untuk mengetahui tentang peran dan strategi rumah makan palinggihan Cirebon dalam mensejahterakan masyarakat perspektif UU. No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Hukum Islam.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu sebagai pelajaran dan pengetahuan mengenai strategi dan peran rumah makan dalam mensejahterakan masyarakat Sekitar dengan harapan bisa menerapkan atau mengamalkan strategi yang baik dalam mensejahterakan masyarakat.

b. Bagi Rumah Makan dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau gagasan untuk pengembangan rumah makan palinggihan Cirebon dan sektor usaha lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang berkaitan dengan peran dan strategi Rumah makan Palinggihan Cirebon.

c. Bagi Pemerintah

Dari hasil Penelitian ini diharapkan agar dapat sebagai acuan bagi pemerintah, dengan memberikan sumbangan pemikiran serta pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan UMKM, serta kebijakan-kebijakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dapat di jadikan sebagai strategi penurunan tingkat kemiskinan.

E. Penelitian Terdahulu

Agar terhindar dari Kesamaan dalam penelitian terdahulu serta plagiasi. Berikut ini ada beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peran dan Strategi Rumah makan Palinggihan Cirebon dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar yaitu:

Nur Sulistyو Budi Ambarini, dalam jurnal yang berjudul *Implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Dalam Pengembangan Usaha Perikanan Berkelanjutan*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwasannya, UMKM merupakan sektor yang tidak dapat diasingkan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan mendukung pemberdayaan masyarakat khususnya usaha perikanan dianggap belum optimal dan memberikan rasa keadilan pada sektor UKM dengan pendekatan socio-legal. Persamaan menjelaskan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai patokan masyarakat Khususnya UKM dalam kegiatan usahanya. Perbedaan menghususkan pada implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan ukm.²⁷

Adnan Husada Putra, dalam jurnal yang berjudul *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*. Penelitian ini memaparkan bahwasannya, perlu penerapan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mendukung sektor UMKM dalam produksi, teknologi informasi, pemasaran sehingga UMKM tidak hanya di pasarkan di pasar lokal namun di pasarkan di pasar internasional. Hal tersebut bisa sebagai pembangunan ekonomi masyarakat, karena ketika UMKM di kanca internasional sudah bisa di lihat untuk penarikan tenaga kerja semakin banyak. Maka pemerintah diharapkan hadir dalam pembangunan ekonomi UMKM khususnya ekonomi masyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat. Persamaanya pada peran UMKM dalam kesejahteraan masyarakat. Perbedan hanya pada tempat penelitian.²⁸

²⁷ Nur Sulistyو Budi Ambarini, "Implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Dalam Pengembangan Usaha Perikanan Berkelanjutan," *Jurnal Penelitian Hukum* 26:2 (Agustus 2017): 1.

²⁸ Adnan Husada Putra, "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora," *Jurnal Analisa Sosiologi* 5:2 (Oktober 2016): 12.

Muh Chusnul Saifudin, dalam jurnal yang berjudul *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwasannya, indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, pemukiman, pendidikan, kesehatan, dimana indikator tersebut sebagai ukuran kesejahteraan, apabila masyarakat termasuk kedalam indikator tersebut maka bisa dikatakan sejahtera. Persamaanya dalam peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat yang menitikberatkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup.²⁹

Ziauddin Sardar Dan Muhammad Nafik Hr dalam jurnal yang berjudul *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*. Penelitian ini memaparkan bahwasannya, sedangkan penelitian terdahulu yang meneliti mengenai kesejahteraan karyawan perspektif maqashid syariah pada pusat penelitian kopi dan kakao, yang memberikan kesimpulan bahwa terpenuhinya kesejahteraan karyawan terbilang masih pada tingkat *dhoruriat* yang dilihat dari lima aspek dalam perspektif Islam yaitu agama, akal, keturunan, jiwa, harta. Penelitian ini sama sama meneliti mengenai kesejahteraan di suatu umkm terhadap kesejahteraan karyawan serta sudut pandang menggunakan *maqosid syariah*, namun perbedaanya dengan penelitian skripsi ini adalah beda dari segi tempat dan penelitian ini membahas mengenai peran dan strategi rumah makan terhadap kesejahteraan masyarakat yang mana di pandang dengan perspektif undang undang dan hukum Islam.³⁰

Yohanes Suhardi, dalam jurnal yang berjudul *Peranan Hukum Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwasannya, pemerintah sebagai patokan pertama dalam mensejahterakan masyarakat dengan melihat tujuan negara yaitu tercipta kesejahteraan masyarakat. Maka pemerintah diharuskan merumuskan peraturan perundang undangan yang responsif, aspiratif dan progresif. Kesamaanya di lihat dalam kontribusi Undang Undang dalam menentukan kebijakan kesejahteraan yang baik, sebagai patokan masyarakat dalam melakukan kegiatan apapun. Perbedaanya jurnal ini

²⁹ Muh Chusnul Saifudin, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam," *At-Tujjar* 7:2 (Oktober 2019): 1.

³⁰ Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik Hr. "Kesejahteraan dalam perspektif Islam pada karyawan bank syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3.5 (2016): 391-401.

mengkhususkan pada peran undang undang dalam mensejahterakan masyarakat, sedangkan peneliti membahas peran dan strategi dalam peningkatan masyarakat serta dalam mengembangkan usah rumah makan berdasarkan Undang Undang UMKM.³¹

Rini Sulistiawati, dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwasannya, upah minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan kesejahteraan masyarakat. apabila penyerapan tenaga kerja meningkat, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebaliknya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang di sampaikan peneliti jurnal ini. Perbedaanya dilihat dalam tempat penelitian dan peneliti jurnal berfokus dalam upah yang berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.³²

Sri Sugianti, dalam skripsi yang berjudul *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwasannya, dengan adanya UMKM berperan penting untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.³³

Candra Alfian, Titin Sumarni, dalam jurnal ilmiah yang berjudul *Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UKM di Desa Wonosari dalam mensejahterakan masyarakat.³⁴

Rizki Afri Mulia dan Nika Saputra, dalam jurnal yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang*. Penelitian

³¹ Yohanes Suhardi, "Peranan Hukum Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Hukum Pro Justitia* 25:3 (Juli 2007): 1.

³² Rini Sulistiawati, "Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia,": 1.

³³ Sri Sugianti, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Uin Jambi* (Mei 2019): 75.

³⁴ Candra Alfian, Titin Sumarni, "Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis," *Jurnal Syariah dan ekonomi Islam* 1:2 (Oktober 2020): 2-3.

ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat kota padang yang di ukur dengan indeks pembangunan Indonesia terdiri dari untuk mengetahui jumlah penduduk miskin dan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita terhadap kesejahteraan masyarakat dengan metode penelitian kuantitatif. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang dan penduduk miskin tidak berpengaruh signifikan dalam kesejahteraan masyarakat.³⁵

Sesi Enjel, dalam skripsinya yang berjudul *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji*. Skripsi ini menjelaskan mengenai peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat dalam pandangan Ekonomi Islam.³⁶

A Ghofar Purbaya, dengan jurnal yang berjudul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya*. Hasil penelitiannya yaitu terdapat ketidaksejahteraan dalam masyarakat yang mana belum terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan sehari-hari, sering terjadi kerugian, pendapatan perbulan belum jelas, bahan musiman, minimnya modal untuk mengembangkan usahanya. Strategi yang dibutuhkan masyarakat itu strategi pemodalan, strategi pemasaran, strategi kemitraan sehingga terjalin komunikasi antar pengusaha dengan pengusaha, pengusaha dengan masyarakat dan pengusaha dengan pemerintah.³⁷ persamaan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta strategi yang digunakan. Perbedaanya dalam hal tempat penelitian, peneliti lebih menekankan pada strategi rumah makan palinggihan dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat, strategi rumah makan palinggihan dalam

³⁵ Rizki Afri Mulia, Nika Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang," *Jurnal El-Riyasah* 11:1 (2020): 1.

³⁶ Sesi Enjel, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Uin Raden Intan* 4:2 (September 2019): 5.

³⁷ A Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", *Oeconomicus Journal Of Economics* 1:1 (Desember 2016): 13-21.

mengembangkan usaha serta peran rumah makan palinggihan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Eli Wandini, dengan skripsinya yang berjudul *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Perspektif Ekonomi Islam*. Hasil penelitiannya yaitu usaha budidaya pepaya california ini memiliki kekuatan pada faktor strategis yaitu kesuburan tanah desa dan kualitas pepaya terbilang bagus dan kelemahannya itu pada perairan dan pengetahuan petani pepaya yang kurang, sehingga melambatkan perkembangan usaha. Pengembangan usaha di perlukan strategi yang bersifat intensif dan bersifat diferensiasi, strategi intensif seperti peningkatan daya saing sehingga bisa mengubah posisi usahanya. Bersifat diferensiasi yaitu strategi dalam peningkatan nilai jual seperti membuat inovasi-inovasi kreatif dan baru, serta meningkatkan kualitas produk. Kesejahteraan petani pepaya mengalami peningkatan yang positif hingga 75% dari jumlah keseluruhan petani pepaya california.³⁸ Skripsi ini menunjukkan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan metode kualitatif dengan membahas mengenai peningkatan kesejahteraan serta strategi dalam meningkatkan usaha serta ekonomi masyarakat sekitar. Namun bemberdannya pada penelitian ini memfokuskan pada suatu usaha pepaya california yang mensejahterakan petani untuk meningkatkan pendapatannya, sedangkan peneliti lebih menekankan pada strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya rumah makan palinggihan serta peran rumah makan Palinggihan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

³⁸ Eli Wandini, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negri (Uin) Raden Intan Lampung 2017): 119-121.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir adalah suatu uraian pernyataan tentang konsep pemecahan masalah yang sudah di rumuskan. Kerangka berpikir menjelaskan secara komprehensif variabel apa saja yang akan di teliti, teori- teor apa saja yang akan di tuangkan dalam penelitian.³⁹

Sektor Penyediaan Makanan dan minuman merupakan sektor yang nasib terbilang rendah kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Cirebon dan sektor ini paling terdampak mengenai kompensasi terhadap pekerja di Indonesia. Menurut UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Sektor rumah makan ialah salah satu bidang usaha kepariwisataan dalam kategori makanan dan minuman yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah, pengusaha, dan pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan usaha serta mensejahterakan masyarakat.⁴⁰

Upaya untuk mensejahterakan masyarakat, melalui Usaha Mikro Kecil Menengah dibutuhkan strategi dalam menjalankan usahanya. Menurut Bryson dalam bukunya, strategi adalah pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dikerjakan organisasi, dan mengapa organisasi harus mengerjakannya”. Strategi merupakan pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya untuk tercapainya tujuan yang paling menguntungkan.⁴¹

Strategi peningkatan yang di lakukan UMKM diharapkan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Begitu juga peran UMKM, di harapkan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pasal 5 menjelaskan dan memfokuskan pada pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dengan bertujuan mewujudkan perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, berkeadilan serta meningkatkan peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya, pemerataan pendapatan,

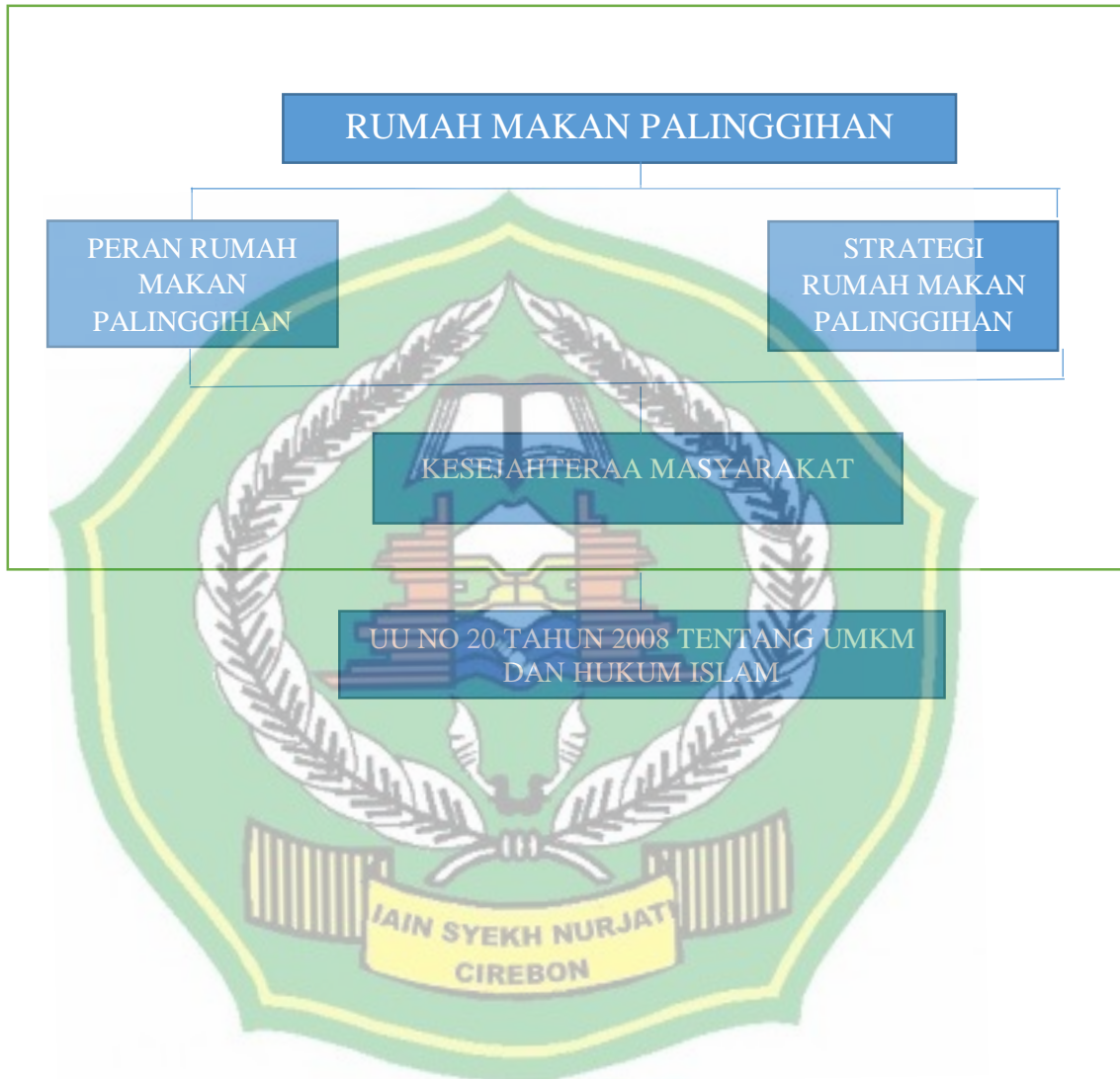
³⁹ Arif, Sukuryadi, Fatimaturrahmi. “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadusmp Negeri 1 Praya Barat,” *Jisip* 1:2 (November 2017): 4.

⁴⁰ Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

⁴¹ Dian Andhiny Paramasari, “Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Surakarta Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM),” *Skripsi* (Juni 2009): 38.

pertumbuhan ekonomi dan tidak lupa pengentasan masalah kemiskinan di masyarakat, sehingga dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah bisa memberikan kenyamanan dan kesejahteraan pada masyarakat.⁴²

Berdasarkan hal tersebut maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



⁴² Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

G. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono dalam jurnal pengertian metode penelitian yaitu: “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.⁴³

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

a) Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pada pemaknaan, istilah, karakteristik, konsep, simbol, maupun suatu fenomena yang mengutamakan kualitas.⁴⁴ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mendapatkan data secara langsung dari subjek pertama, dengan cara wawancara, observasi dengan didukung oleh penelitian kepustakaan (*library research*) seperti buku, karya ilmiah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁵ Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan analisis fenomena sosial dan kebiasaan masyarakat dengan mengkombinasikan hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang kemudian dianalisis menjadi kesimpulan akhir.⁴⁶

b) Jenis Penelitian

Menurut Eko Murdiyanto dalam bukunya “metode Penelitian Kualitatif” Setidaknya ada lima jenis penelitian kualitatif, yakni Biografi (*Biography*), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, *etnografi* (*ethnography*), dan studi kasus (*case studies*). Namun peneliti menggunakan jenis studi kasus, Lincoln dan Guba menyebutkan bahwa,

⁴³ Vina Herviani, Angky Febriansyah. “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung,” *Jurnal Riset Akuntansi* 8:2 (Oktober 2016): 23

⁴⁴ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 11.

⁴⁵ Minsari, “Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Kecil Menengah Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas Ditinjau Dari Undang Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah”, *Skripsi* (Februari 2014): 32.

⁴⁶ Wiwin Yuliani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan Dan Konseling,” *Quanta* 2:2 (Mei 2018): 4-5.

studi kasus adalah penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.⁴⁷

Dalam hal ini peneliti menggali suatu fenomena tertentu, dalam suatu program serta mengumpulkan informasi secara mendalam dan terinci, dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk meneliti tentang permasalahan yang diangkat, dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan yaitu pemilik rumah makan palinggihan Cirebon, karyawan rumah makan, dan masyarakat sekitar rumah makan.

2. Sumber Data

Dalam Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data yang terdiri dalam dua sumber data yaitu: data primer dan skunder.

a. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, pengamatan dan lain-lain". Jadi data primer ini data yang memberikan langsung ke pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara yang berasal dari sumber asli ataupun pertama, dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari pemilik rumah makan palinggihan Cirebon, karyawan rumah makan, dan masyarakat sekitar rumah makan palinggihan.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang di dapatkan dengan cara mempelajari, membaca, dan memahami yang bersumber dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui media perantara seperti artikel dan jurnal, buku-buku, opini, berita, Undang-Undang, serta dokumen yang dapat menjawab permasalahan terkait.⁴⁸

⁴⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 26-36.

⁴⁸ Vina Herviani, Angky Febriansyah. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," : 13.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena atau peristiwa, mengamati subjek atau objek yang kemudian dicatat serta menganalisis peristiwa tersebut menjadi suatu bahan untuk penelitian.⁴⁹ Observasi juga bisa disebut sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena atau peristiwa yang sedang diamati. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi langsung pada rumah makan palinggihan Cirebon, karyawan rumah makan, dan masyarakat sekitar rumah makan palinggihan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mana wawancara menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber atau informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait. Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara terhadap pemilik rumah makan palinggihan Cirebon, masyarakat sekitar yang berkerja dirumah makan palinggihan, secara bertahap karena apabila peneliti ini merasa kekurangan data maka peneliti dapat datang kembali untuk wawancara.⁵⁰Berikut ini data responden, yaitu:

⁴⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapannya* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 90-91.

⁵⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapannya*. 83.

Tabel 1.1
Data responden⁵¹

No	Nama responden	Tempat tinggal	Posisi Kerja
1	Bapak Dadan	Desa Wanayasa	Pemilik Rumah Makan
2	Bapak Nana 1	Desa Wanayasa	Pembuat Minuman (BAR)
3	Bapak Nana 2	Desa Wanayasa	Pelayan
4	Bapak Asep	Desa Wanayasa	Pembuat Minuman (BAR)
5	Bapak Yudi	Desa Wanayasa	Penyajian
6	Bapak Bambang	Desa Wanayasa	Pelayan
7	Bapak Mulyana	Desa Wanayasa	Cuci Piring
8	Bapak Doni	Desa Wanayasa	Pembuat Minuman (BAR)
9	Penjual Es Kelapa	Desa Cikancas	Penjual Es Kelapa

c. Studi Kepustakaan

Studi pustaka yang dilakukan peneliti itu dengan cara mencari sumber tambahan yang diperoleh melalui media perantara seperti Undang-Undang, artikel dan jurnal, buku-buku, serta dokumen yang dapat menjawab permasalahan terkait.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu:⁵²

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan triangulasi, pemeriksaan sejawat, kecukupan referensial.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Dadan selaku pemilik rumah makan, 26-11-2021 pukul 10:00 WIB.

⁵² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 220.

a) Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber ini merupakan alat pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber, seperti karyawan rumah makan palinggihan, pihak yang terkait dan masyarakat sekitar.

2) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan triangulasi waktu dapat berpengaruh pada kreadibilitas data, maka dari itu, peneliti menyesuaikan waktu narasumber untuk di wawancarai. Jika informan sedang sibuk, otomatis data yang didapat akan sedikit dan tidak mendalam.

b) Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan mendiskusikan dan memanfaatkan masukan terhadap data data yang terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian lebih seperti dosen atau pihak lainnya yang relevan, termasuk teman sejawat.

c) Kecukupan referensial

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat. Maka kecukupan referensial ini dilakukan dengan pencatatan, menganalisis data selama penelitian, menggunakan rekaman saat proses wawancara baik secara audio ataupun visual, menggunakan bahan referensi yaitu referensi yang utama berupa buku-buku, jurnal, skripsi, website dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki dukungan dari teori-teori yang telah ada.⁵³

⁵³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*: 90-98.

b. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji *dependability* dengan cara auditor yang *independen* atau dosen pembimbing atau dosen narasumber untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dengan memanfaatkan masukan masukan yang di berikan kepada peneliti.⁵⁴

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang cerdas dan sensitif, keluwesan serta kedalaman wawasan peneliti yang tinggi. Reduksi data menekankan pada pemokusan data yang akan diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dalam pengumpulan data.⁵⁵ Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas yang memberikan kepada peneliti untuk memudahkan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan penyajian data yang berupa teks bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian tentang peran dan strategi dalam peningkatan

⁵⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN, 71-72.

⁵⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: 43-44.*

kesejahteraan masyarakat sekitar berdasarkan UU. No. 20 tahun 2008 pada rumah makan palinggihan Cirebon.⁵⁶

c. Kesimpulan

Data yang telah direduksi dan disajikan, maka data tersebut disimpulkan dengan menyimpulkan semua data yang telah di analisis oleh peneliti yang akan menjadikan jawaban atas penelitian ini, jawaban atas rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan suatu susunan tulisan yang sistematis, teratur, tersusun dengan tujuan untuk mengarahkan penyusun agar tidak membahas hal-hal yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini digunakan agar skripsi yang ditulis terarah dan sistematis, maka dalam penelitian skripsi ini ditulis dalam beberapa bab dan sub bab. Secara garis besar, sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I PENDAHULUAN, yang dapat mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari 7 sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penelitian, rencana waktu penyelesaian.

BAB II LANDASAN TEORI, yang akan membahas mengenai teori yang berkaitan dengan Peran dan strategi rumah makan dalam mensejahterakan masyarakat perspektif UU no 20 tahun 2008 dan hukum Islam.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN yaitu di Rumah makan palinggihan Cirebon.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, yang dianalisis yaitu Peran dan strategi rumah makan dalam mensejahterakan masyarakat perspektif UU no 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dan hukum Islam dengan tujuan

⁵⁶ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan Dan Konseling,": 6.

